

ABSTRAK

Shalsha Billa. 220101070389. *Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin*, Pembimbing: Dra. Hj. Rusdiana Husaini M.Ag, Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata kunci: *Ice Breaking*, pembelajaran, aktivitas siswa kelas III

Ice Breaking merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran siang hari, siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin cenderung mengalami penurunan konsentrasi, kurang fokus, mudah bosan, serta kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan, salah satunya melalui penerapan *ice breaking* sebagai teknik pembelajaran atau permainan dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran siswa kelas III di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *ice breaking* dilakukan di awal dan tengah pembelajaran, khususnya saat siswa mulai menunjukkan tanda-tanda kejenuhan dan penurunan konsentrasi. Kegiatan *ice breaking* yang diterapkan berupa tepukan instruksi, gerakan tubuh sederhana, permainan singkat, dan bernyanyi bersama yang berlangsung sekitar 3-5 menit. Penerapan kegiatan tersebut mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, menyenangkan, dan kondusif. Selain itu, aktivitas siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif, di mana siswa terlihat lebih fokus, antusias, dan lebih mudah diarahkan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan perhatian, semangat, dan keterlibatan siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dalam mengikuti pembelajaran.